

**PEMEROLEHAN NOMINA FLORA DAN FAUNA BAHASA
DAYAK KANAYATN ANAK USIA 6 TAHUN DI DESA
PENDARING NYARUMKOP**

SKRIPSI

**OLEH
OLYVIA GLORIA ERSA
NIM F1011171053**



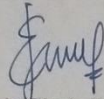
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PEMEROLEHAN NOMINA FLORA DAN FAUNA BAHASA
DAYAK KANAYATN ANAK USIA 6 TAHUN DI DESA
PENDARING NYARUMKOP**

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada

Penulis,

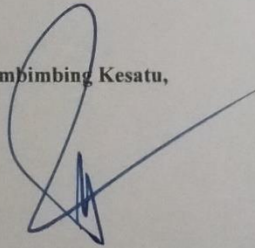


Olyvia Gloria Ers

F1011171053

Disetujui Oleh,

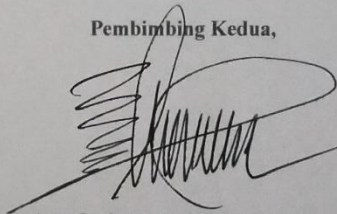
Pembimbing Kesatu,



Drs. Hotma Simanjuntak, M.Hum., Ph.D.

NIP 196212261988101001

Pembimbing Kedua,

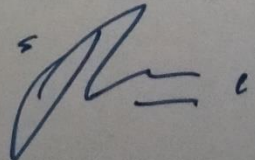


Agus Syahrani, S. Pd., M.M.S.Ling.

NIP 198010162007101001

Disahkan Oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Henny Sanulita, M.Pd.

NIP 198010162007101001

**PEMEROLEHAN NOMINA FLORA DAN FAUNA BAHASA
DAYAK KANAYATN ANAK USIA 6 TAHUN DI DESA
PENDARING NYARUMKOP**

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada

Penulis,



Olyvia Gloria Ers

F1011171053

Disahkan Oleh,

Pembimbing Kesatu,



Drs. Hotma Simanjuntak, M.Hum., Ph.D.
NIP 196212261988101001

Pembimbing Kedua,



Agus Syahrani, S. Pd., M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Disahkan Oleh,

Dekan Ekultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.

NIP: 1966040119911021001

Tanggal Lulus Ujian: 26 Januari 2024

**PEMEROLEHAN NOMINA FLORA DAN FAUNA BAHASA
DAYAK KANAYATN ANAK USIA 6 TAHUN DI DESA
PENDARING NYARUMKOP**

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada

Penulis,

Olyvia Gloria Ers

F1011171053

Disetujui,

Pembimbing Kesatu,

Drs. Hotma Simanjuntak, M.Hum., Ph.D.
NIP 196212261988101001

Pembimbing Kedua,

Agus Syahfitri, S. Pd., M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Penguji Kesatu,

Dr. Patriantoro, H.Hum
NIP 196208241989031003

Penguji Kedua,

Mellisa Jupltasari, M.Pd
NIP 199305112019032023

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.

NIP 1966040119911021001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Olyvia Gloria Ersa

NIM : F1011171053

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/ Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pemerolehan Nomina Flora dan Fauna Bahasa Dayak Kanayatn Anak Usia 6 Tahun di Desa Pendaring Nyarumkop” merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain kemudian diakui menjadi tulisan saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Olyvia Gloria Ersa

F1011171053

BIODATA PENULIS

Nama : Olyvia Gloria Ersu

Tempat, Tanggal Lahir : Singkawang, 23 Februari 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Katolik

Status dalam Keluarga : Anak pertama dari dua bersaudara

Riwayat Pendidikan :

- a. SD Santa Klara Nyarumkop
- b. SMP Negeri 9 Singkawang
- c. SMA Negeri 7 Singkawang
- d. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Pontianak

Orang Tua

- a. Ayah
 - Nama : Lidwinus Manurung
 - Agama : Katolik
 - Pekerjaan : Karyawan BUMD
- b. Ibu
 - Nama : Yanty Sitorus
 - Agama : Katolik
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pemerolehan Nomina Flora dan Fauna Bahasa Dayak Kanayatn Anak Usia 6 Tahun Di Desa Pendaring Nyarumkop”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat doa dan bimbingan berbagai pihak yang membantu peneliti selama proses penyusunan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Drs. Hotma Simanjuntak, M.Hum., Ph.D. selaku dosen pembimbing pertama dalam mengerjakan penyusunan skripsi ini yang telah memberikan saran, dukungan, dan arahan selama membimbing hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan berkat kedamaian, kesehatan, umur panjang, dan keberkahan dari ilmu yang telah diberikan.
2. Agus Syahrani, M.M.S.Ling. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing kedua dalam penyusunan skripsi ini yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan berkat kesehatan, umur panjang, dan keberkahan dari ilmu yang telah diberikan.

3. Dr. Patriantoro, M.Hum. selaku dosen penguji pertama dalam sidang skripsi penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan dari ilmu yang telah diberikan.
4. Mellisa Jupitasari, M.Pd. selaku dosen penguji kedua dalam sidang skripsi penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan dari ilmu yang telah diberikan.
5. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Seni, Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan banyak ilmu yang berguna bagi seluruh mahasiswanya.
9. Pihak *Comdev* dan *Outreaching* Universitas Tanjungpura yang telah memberikan beasiswa penuh kepada peneliti.
10. Mamak dan bapak yang peneliti sayangi atas doa sepenuh hati, cinta kasih, nasihat, semangat, dan materi yang diberikan kepada penulis hingga saat ini. Semoga mamak dan bapak diberi berkat dan kedamaian oleh Tuhan Yesus.
11. Agustina Milawati, Christia Tasiana, Isti Syafira, Margareta Yunita, dan Merry Andhayani teman penulis selama berkuliah di Universitas Tanjungpura

Pontianak. Terima kasih sudah mewarnai hari-hari dan membantu penulis dalam berbagai hal selama menempuh pendidikan di Universitas Tanjungpura.

12. Lee Taeyong dan Kim Jisoo yang membuat peneliti bersemangat dalam menyusun skripsi ini.
13. Informan-informan yang selama penelitian membantu proses pengambilan data, semoga selalu diberkati oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Peneliti telah berusaha maksimal dalam penyusunan skripsi, namun tidak menutup kemungkinan masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk penyempurnaan skripsi penelitian ini. Semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Januari 2023

Penulis



Olyvia Gloria Ers

F1011171053

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penjelasan Istilah.....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
G. Demografi Lokasi Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Psikolinguistik	16
B. Morfologi.....	18
C. Pemerolehan Bahasa.....	20
D. Pemerolehan Kata.....	26
E. Pemerolehan Nomina	29
F. Faktor Pemerolehan Bahasa	34

G. Implementasi Suplemen Bahan Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013	36
1. Pengertian Teks Deskripsi	37
2. Ciri-ciri Teks Deskripsi	38
3. Jenis Teks Deskripsi	38
4. Struktur Teks Deskripsi	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Metode Penelitian.....	41
B. Bentuk Penelitian	42
C. Sumber Data dan Data Penelitian.....	43
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	44
E. Langkah dan Teknik Analisis Data	48
F. Teknik Penguji Keabsahan Data	49
BAB IV ANALISIS DATA	51
A. Analisis Pemerolehan Nomina Flora Anak Usia 6 Tahun	51
B. Analisis Pemerolehan Nomina Fauna Anak Usia 6 Tahun	150
C. Faktor Pemerolehan Nomina Flora dan Fauna Anak dalam Bahasa Dayak Kanayatn.....	241
D. Implementasi Teks Deskripsi	253
BAB V PENUTUP.....	256
A. Simpulan.....	256
B. Saran.....	258
DAFTAR PUSTAKA	259

LAMPIRAN	263
----------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Pemerolehan Nomina Flora dalam Bahasa Dayak Kanayatn Diana Kartika	51
Tabel 2: Pemerolehan Nomina Flora dalam Bahasa Dayak Kanayatn Apriliani	75
Tabel 3: Pemerolehan Nomina Flora dalam Bahasa Dayak Kanayatn Digo Pratama	97
Tabel 4: Pemerolehan Nomina Flora dalam Bahasa Dayak Kanayatn Purnama Yordan.....	125
Tabel 5: Pemerolehan Nomina Fauna dalam Bahasa Dayak Kanayatn Diana Kartika	151
Tabel 6: Pemerolehan Nomina Fauna dalam Bahasa Dayak Kanayatn Apriliani	170
Tabel 7: Pemerolehan Nomina Fauna dalam Bahasa Dayak Kanayatn Digo Pratama	193
Tabel 8: Pemerolehan Nomina Fauna dalam Bahasa Dayak Kanayatn Purnama Yordan.....	218

DAFTAR SINGKATAN

BDK : Bahasa Dayak Kanayatn

BPS : Badan Pusat Statistik

KD : Kompetensi Dasar

KI : Kompetensi Inti

Ket : Keterangan

LAD : Language Acquisition Device

N : Nomina

R : Reduplikasi

RPP : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

SMP : Sekolah Menengah Pertama

ABSTRAK

Ersa, Olyvia Gloria. 2023. *Pemerolehan Nomina Flora dan Fauna Bahasa Dayak Kanayatn Anak Usia 6 Tahun di Desa Pendarang Nyarumkop*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tanjungpura. Pembimbing (1) Drs. Hotma Simanjuntak, M. Hum., Ph. D. (2) Agus Syahrani, S. Pd., M. M. S. Ling.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan peneliti mengenai pemerolehan nomina flora dan fauna bahasa Dayak Kanayatn anak usia 6 tahun di Desa Pendarang Nyarumkop. Bertujuan untuk mendeskripsikan pemerolehan nomina flora dan fauna bahasa Dayak Kanayatn usia 6 tahun di Desa Pendarang Nyarumkop, dan implementasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sumber data penelitian terdiri dari empat, yaitu Diana Kartika, Apriliani, Digo Pratama, dan Purnama Yordan. Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Alat pengumpulan data adalah gawai, daftar pertanyaan, daftar gambar, dan lembar catat. Teknik pengumpulan data yaitu teknik cakap semuka, wawancara, rekam dan catat, serta dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data yaitu ketekunan pengamatan dan kecukupan referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, Diana Kartika memperoleh 37 data nomina flora dalam bahasa Dayak Kanayatn berupa monomorfemis berjumlah 33 nomina dan frasa berjumlah 4 nomina. Diana juga memperoleh 34 data nomina fauna dalam bahasa Dayak Kanayatn berupa monomorfemis berjumlah 33 nomina dan frasa berjumlah 1 nomina. *Kedua*, Apriliani memperoleh 40 data nomina flora dalam bahasa Dayak Kanayatn berupa monomorfemis berjumlah 34 nomina dan frasa berjumlah 6 nomina. Apriliani juga memperoleh 35 data nomina fauna dalam bahasa Dayak Kanayatn berupa monomorfemis berjumlah 31 nomina dan frasa berjumlah 4 nomina. *Ketiga*, Digo Pratama memperoleh 48 data nomina flora dalam bahasa Dayak Kanayatn berupa monomorfemis berjumlah 41 nomina dan frasa berjumlah 7 nomina. Digo juga memperoleh 39 data nomina fauna dalam bahasa Dayak Kanayatn berupa monomorfemis berjumlah 37 nomina dan frasa berjumlah 2 nomina. *Keempat*, Purnama Yordan memperoleh 45 data nomina flora berupa monomorfemis berjumlah 40 nomina dan frasa berjumlah 5 nomina. Purnama juga memperoleh 37 data nomina fauna berupa monomorfemis berjumlah 35 nomina dan frasa berjumlah 2 nomina. Adapun faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa ialah biologis, lingkungan sosial, inteligensi, dan motivasi.

Kata Kunci: Pemerolehan Bahasa, Nomina, Bahasa Dayak Kanayatn, Psikolinguistik

ABSTRACT

Ersa, Olyvia Gloria. 2023. *Acquisition of Flora and Fauna Nouns in Dayak Kanayatn Language for 6 Year Old Children in Pendarang Nyarumkop Village. Thesis*. Indonesian Language Education Study Program. Department of Language and Art Education. Faculty of Teacher Training and Education. Tanjungpura University. Supervisor (1) Drs. Hotma Simanjuntak, M. Hum., Ph. D. (2) Agus Syahrani, S. Pd., M. M. S. Ling.

This research was motivated by the researcher's curiosity regarding the acquisition of Dayak Kanayatn language flora and fauna nouns by 6 year old children in Pendarang Nyarumkop Village. Aims to describe the acquisition of Dayak Kanayatn language flora and fauna nouns aged 6 years in Pendarang Nyarumkop Village, and implementation in Indonesian language learning. The research data sources consist of four, namely Diana Kartika, Apriliani, Digo Pratama, and Purnama Yordan. The form of research used is qualitative with descriptive methods. Data collection tools are gadgets, question lists, picture lists, and note-taking sheets. Data collection techniques are face-to-face techniques, interviews, recording and note-taking, and documentation. The technique for testing the validity of the data is the persistence of observations and the adequacy of references. The results of the research show that first, Diana Kartika obtained 37 data on flora nouns in the Dayak Kanayatn language in the form of monomorphemics totaling 33 nouns and phrases totaling 4 nouns. Diana also obtained 34 data on fauna nouns in the Dayak Kanayatn language in the form of monomorphemics totaling 33 nouns and phrases totaling 1 noun. Second, Apriliani obtained 40 data on flora nouns in the Dayak Kanayatn language in the form of monomorphemics totaling 34 nouns and phrases totaling 6 nouns. Apriliani also obtained 35 data on fauna nouns in the Dayak Kanayatn language in the form of monomorphemics totaling 31 nouns and phrases totaling 4 nouns. Third, Digo Pratama obtained 48 data on flora nouns in the Dayak Kanayatn language in the form of monomorphemics totaling 41 nouns and phrases totaling 7 nouns. Digo also obtained 39 data on fauna nouns in the Dayak Kanayatn language in the form of monomorphemics totaling 37 nouns and phrases totaling 2 nouns. Fourth, Purnama Yordan obtained 45 data on flora nouns in the form of monomorphemics totaling 40 nouns and phrases totaling 5 nouns. Purnama also obtained 37 data on fauna nouns in the form of monomorphemics totaling 35 nouns and phrases totaling 2 nouns. The factors that influence language acquisition are biology, social environment, intelligence, and motivation.

Keywords: Language Acquisition, Nouns, Dayak Kanayatn Language, Psycholinguistics

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lainnya dengan penggunaan suatu bahasa yang dapat dipahami bersama di suatu tempat (Ratnawati dan Rakhman, 2021, h.50). Jika tidak ada bahasa, komunikasi antar masyarakat tidak dapat dilakukan dengan baik dan adanya kesulitan dalam melakukan berbagai hal. Sejak lahir, manusia dapat berbicara karena anak dibekali dengan perangkat pemerolehan bahasa LAD (Language Acquisition Device). LAD dianggap sebagai bagian fisiologis dari otak yang berspesialisasi dalam pemrosesan bahasa dan tidak terkait dengan kemampuan kognitif lainnya. Sehingga, bila dilengkapi dengan LAD, anak sudah dapat berbahasa. Hal ini dapat dibuktikan bahwa sejak lahir, anak telah menghasilkan berbagai tipe suara tangisan. Mendengar suara tangis tersebut, orang tua sudah mengerti bahwa anak menangis karena lapar, kesakitan, atau karena bosan.

Psikolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari hubungan psikologi dan linguistik. Hal ini dijelaskan oleh Lado (dalam Tarigan, 2021), “psikolinguistik adalah pendekatan gabungan antara psikologi dan linguistik bagi telaah atau studi bahasa, bahasa dalam pemakaian, perubahan bahasa, dan hal-hal yang ada kaitannya dengan itu, yang tidak mudah dicapai atau didekati hanya dengan salah satu dari kedua ilmu tersebut secara terpisah atau sendiri-sendiri” (h.3). Ilmu psikolinguistik mengeksplorasi komponen yang dapat

membantu manusia dalam memperoleh, memanfaatkan, dan mendalami ilmu bahasa.

Pemerolehan bahasa dapat dibedakan dari pembelajaran bahasa yang melibatkan proses yang terjadi pada seseorang pada masa kanak-kanak dengan mempelajari bahasa kedua, setelah anak memperoleh bahasa pertamanya. Pemerolehan bahasa menurut Chaer (2009) “adalah proses yang berlangsung di dalam otak anak-anak ketika dia memperoleh bahasa pertamanya atau dari ibunya” (h.167). Ini menjelaskan bahwa pemerolehan bahasa berkenaan dengan bahasa pertama, sedangkan pembelajaran bahasa berkenaan dengan bahasa kedua. Bahasa dapat diperoleh ketika anak dapat menyerap berbagai kata dan dapat memahami bentuk kata sehingga anak dapat berkomunikasi dengan adanya pemerolehan bahasa.

Proses pemerolehan bahasa bisa terjadi karena adanya berbagai pemahaman bentuk di setiap katanya. Cabang ilmu bahasa yang berkaitan dengan bentuk kata adalah morfologi. Adanya morfologi dapat membantu seseorang untuk mempelajari atau memperoleh bahasa dengan mudah melalui pembentukan kata.

Nomina atau kata benda merupakan salah satu dari proses pembentukan kata yang dapat mengacu pada berbagai bentuk, dan penelitian ini lebih memfokuskan pada pemerolehan nomina dalam bentuk hewan (fauna), dan tumbuhan (flora). Pada dasarnya, seorang anak akan memperoleh berbagai bentuk dan jenis kata setiap harinya sesuai dengan lingkungan tempat anak

tersebut tumbuh dan berkembang. Nomina merupakan kelas kata yang akan sering ditemui anak usia 3-7 tahun.

Pemerolehan nomina pada anak usia 6 tahun dalam bahasa Dayak Kanayatn dilaksanakan di Desa Pendaring. Desa Pendaring merupakan kawasan yang berada di Kecamatan Singkawang Timur, Kelurahan Nyarumkop. Sebagian besar penduduk di Desa Pendaring bersuku Dayak Kanayatn dan bahasa yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat Pendaring adalah bahasa Dayak Kanayatn.

Seiring bertambahnya usia anak, semakin banyak juga variasi bahasa yang dihasilkan. Mulai dari usia 3-7 tahun ke atas variasi bahasa yang dimiliki anak sudah mulai menghasilkan kata-kata baru. Diusia inilah anak mulai fasih menggunakan bahasa ibu mereka. Oleh karena itu penulis ingin meneliti “Pemerolehan Nomina Flora dan Fauna Bahasa Dayak Kanayatn pada Anak Usia 6 Tahun di Desa Pendaring Nyarumkop”.

Pesatnya perkembangan teknologi di era globalisasi mengakibatkan manusia mulai bergantung pada teknologi yang menjadi pintu masuknya arus globalisasi sehingga menuntut manusia untuk mengikuti perkembangan zaman tidak terkecuali anak-anak. Laju arus globalisasi menyebabkan adanya ketergantungan terhadap teknologi dan dapat menyebabkan kurangnya rasa cinta terhadap budaya yang ada di Indonesia. Penggunaan teknologi yang terus menerus di kalangan anak-anak dapat memudahkan masuknya budaya asing sehingga membuat anak-anak Indonesia turut meniru budaya tersebut, dari hal ini peneliti mengkaji bagaimana pemerolehan nomina flora dan fauna bahasa

Dayak Kanayatn anak usia 6 tahun di Desa Pendaring Nyarumkop mempertahankan serta melestarikan bahasa tersebut agar tidak punah.

Alasan peneliti memilih pemerolehan nomina flora dan fauna anak usia 6 tahun yaitu bertujuan untuk mengetahui apa saja pemerolehan atau perkembangan bahasa anak. Perkembangan anak pada usia 6 tahun sudah cukup baik dibanding anak berusia di bawah 6 tahun sehingga peneliti dapat mengetahui apa saja pemerolehan bahasa yang telah didapat terutama pemerolehan nomina flora dan fauna anak. Perkembangan bahasa serta pemerolehan anak usia 6 tahun sudah cukup baik dibandingkan dengan anak usia dibawah 6 tahun. Pada usia tersebut, pengetahuan anak mengenai kata sudah cukup banyak dan sudah mulai mengerti mengenai konsep kata atau arti dari kata yang telah ia ucapkan. Pemahaman anak yang meningkat pada anak usia 6 tahun terjadi karena anak telah banyak mendengarkan kata-kata yang telah diucapkan orang-orang di lingkungan sekitarnya, dengan tingkat pemahaman yang telah meningkat karena sudah banyak menerima kata dapat membuat peneliti mengetahui apa saja pemerolehan bahasa yang telah didapatkan anak usia 6 tahun dengan berkomunikasi. Selain itu, di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Pontianak belum pernah dilakukan penelitian nomina flora dan fauna bahasa Dayak Kanayatn anak usia 6 tahun.

Ruang lingkup penelitian bahasa dayak Kanayatn yaitu Desa Pendaring, Kecamatan Singkawang Timur, Kota Singkawang, Kalimantan Barat, penelitian ini dilakukan di tempat ini karena daerah ini dapat terjangkau

dengan mudah dan dimudahkan memperoleh data karena memiliki kerabat yang membantu proses penelitian, dan narasumber yang diwawancarai berusia 6 tahun. Jumlah anak yang akan diambil datanya untuk pemerolehan bahasa anak usia 6 tahun ini adalah empat anak (dua perempuan dan dua laki-laki). Ketika anak berumur 6 tahun, anak-anak sudah lancar dalam berbicara dan mengucapkan kata-kata terkhusus pada kajian nomina flora dan fauna dalam bahasa Dayak Kanayatn.

Adapun penelitian terdahulu pertama yang menjadi rujukan dalam penelitian ini dilakukan oleh Pita Lestari (2022) yang berjudul *Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kelurahan Lubuk Lintang Kabupaten Seluma (Kajian Fonologi)*. Penelitian ini mendeskripsikan pemerolehan dan faktor yang mempengaruhi bahasa anak usia 3-5 tahun dengan kajian fonologi. Hasil data penelitian adalah pemerolehan bahasa anak (kajian fonologi) yang sudah dapat memperoleh bunyi vokal [a], [e], [o], [i], dan [u]. Anak juga memperoleh bunyi konsonan [b], [c], [d], [f], [g], [h], [j], [k], [l], [m], [n], [p], [q], [r], [s], [t], [v], [w], [y], dan [z]. Faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa anak yaitu faktor keluarga dan faktor lingkungan.

Penelitian terdahulu kedua yang berhubungan dengan pemerolehan bahasa dilakukan oleh Maisarah (2021) yang berjudul *Pemerolehan Bahasa Indonesia Anak Usia 5-6 Tahun Studi Kasus Muhammad Ragil Satria Putra Agung dalam Kajian Psikolinguistik*. Penelitian ini mendeskripsikan pemerolehan bahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun dikaji pada jenis kalimat dan pola struktur kalimat bahasa Indonesia yang diperoleh Muhammad Ragil

Satria Putra Agung. Hasil dari penelitian ini adalah kalimat deklaratif (berita) sebanyak 272 kalimat, kalimat imperatif (perintah) sebanyak 32 kalimat, kalimat interogatif (tanya) sebanyak 71 kalimat. Berdasarkan klasifikasi data, pola struktur kalimat bahasa Indonesia yang diperoleh Muhammad Ragil Satria Putra Agung antara lain: (S-P) 246 pola, (S-P-O) 8 pola, (S-P-Pel) 138 pola, (S-P-Ket) 29 pola, (S-P-O-Ket) 3 pola, (S-P-O-Pel) 5 pola, dan (S-P-Pel-Ket) 14 pola.

Penelitian terdahulu ketiga oleh Enjang Supriatna yang berjudul *Menemukan Pemerolehan Bahasa Kelas Kata Verba, Nomina, Dan Adjektiva Pada Anak Usia 3 Tahun 10 Hari*. Penelitian ini mendeskripsikan pemerolehan bahasa atau penguasaan kelas kata verba, nomina, dan adjektiva anak bernama Muhammad Raihan Arkan Rahayu (Raihan). Hasil dari penelitian ini adalah 1) Analisis tuturan menunjukkan Muhammad Raihan Arkan Rahayu (Raihan) mempunyai MLU 2,253 berada pada tahap IV yang berarti berada pada tahap rendah. 2) Jenis kata yang telah diperoleh dan dituturkan oleh Muhammad Raihan Arkan Rahayu (Raihan) antara lain nomina, verba, adjektiva, dan adverbial. 3) Muhammad Raihan Arkan Rahayu (Raihan) telah mampu bertutur dari kalimat satu kata sampai kalimat lima kata. 4) Raihan telah mampu bertutur membentuk pola kalimat dasar, seperti FN+FN, FN+FV, FN+FAdj, FN+FAdv.

Penelitian terdahulu keempat oleh Meilinda Ika Widyanasari (2020) yang berjudul *Pemerolehan Bahasa Bidang Morfologi Anak Usia 6-7 Tahun di Dusun Krajan Desa Kayen Pacitan*. Penelitian ini mendeskripsikan

pemerolehan bahasa dan faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa bidang morfologi anak usia 6-7 tahun. Hasil penelitian adalah 1) Pemerolehan bahasa bidang morfologi anak usia 6-7 tahun di Dusun Krajan Desa Kayen meliputi bentuk kata pangkal, bentuk kata afiksasi (prefiks me-, prefiks ber-, prefiks di-, prefiks ter-, prefiks se-), infiks, sufiks (nya-, kan-), konfiks (ke-, an-), reduplikasi. 2) Faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa bidang morfologi anak usia 6-7 tahun di Dusun Krajan Desa Kayen adalah faktor usia dan faktor lingkungan.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru Sekolah Menengah Pertama kurikulum 2013 kelas VII semester 1 (ganjil) SMP/MTs melalui Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, dan Kompetensi Dasar (KD) 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru untuk mengajarkan materi teks deskripsi berupa pemerolehan nomina flora dan fauna anak usia 6 tahun. Dari pengajaran materi teks deskripsi berupa pemerolehan nomina flora dan fauna bahasa Dayak Kanayatn, peneliti berupaya membuat siswa mampu mengenali nomina flora dan fauna dari bahasa daerah khususnya bahasa Dayak Kanayatn. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa

Indonesia dalam kajian psikolinguistik, baik berupa referensi perkuliahan maupun penelitian selanjutnya.

B. Masalah Penelitian

Masalah umum dalam penelitian ini sebagai berikut. “Bagaimana pemerolehan nomina dalam bahasa Dayak Kanayatn anak usia 6 tahun di Desa Pendaring Nyarumkop?” Submasalah dari rumusan masalah di atas sebagai berikut.

1. Bagaimana pemerolehan nomina flora dalam bahasa Dayak Kanayatn pada anak usia 6 tahun di Desa Pendaring Nyarumkop?
2. Bagaimana pemerolehan nomina fauna dalam bahasa Dayak Kanayatn pada anak usia 6 tahun di Desa Pendaring Nyarumkop?
3. Bagaimana bentuk suplemen teks deskripsi sebagai bahan teks pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII kurikulum 2013 menggunakan pemerolehan nomina flora dan fauna bahasa Dayak Kanayatn anak usia 6 tahun di Desa Pendaring Nyarumkop?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini sebagai berikut. “Mendeskripsikan pemerolehan bahasa anak usia 6 tahun Kecamatan Singkawang Timur”. Secara khusus penelitian ini difokuskan pada dua aspek sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pemerolehan nomina flora dalam bahasa Dayak Kanayatn pada anak usia 6 tahun di Desa Pendaring Nyarumkop .
2. Mendeskripsikan pemerolehan nomina fauna dalam bahasa Dayak Kanayatn pada anak usia 6 tahun di Desa Pendaring Nyarumkop .

3. Mendeskripsikan bentuk suplemen teks deskripsi sebagai bahan teks pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII kurikulum 2013 menggunakan pemerolehan nomina flora dan fauna bahasa Dayak Kanayatn anak usia 6 tahun di Desa Pendaring Nyarumkop.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

- a. Sebagai bahan perbandingan dalam kajian pemerolehan nomina anak usia 6 tahun yang sudah pernah diteliti sebelumnya.
- b. Sebagai usaha pendokumentasian bahasa daerah khususnya mengenai pemerolehan nomina dalam bahasa Dayak Kanayatn usia 6 tahun Kecamatan Singkawang Timur Kota Singkawang.
- c. Sebagai sumber acuan penelitian selanjutnya di bidang psikolinguistik khususnya nomina morfologi.
- d. Sebagai media untuk memperkaya pengetahuan mengenai pemerolehan nomina dalam Dayak Kanayatn usia 6 tahun Desa Pendaring Nyarumkop.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

- a. Menambah wawasan peneliti.
- b. Menambah wawasan mahasiswa bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai acuan dalam mengerjakan tugas kuliah.

- c. Sebagai bahan pembelajaran guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama kelas VII semester ganjil untuk kegiatan menciptakan dan menulis teks deskripsi.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat dengan maksud untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah-istilah tersebut sebagai berikut.

1. Nomina menurut Lestari (2019) “adalah nama semua benda dan semua hal yang dibendakan” (h.1). Sehingga dapat dijelaskan bahwa definisi kata benda (nomina) adalah kata-kata yang sifatnya merujuk dari bentuk sebuah benda atau barang.
2. Morfologi menurut Verhaar (2016) “merupakan cabang linguistik yang mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal” (h.97). Jadi, morfologi adalah cabang linguistik yang membahas bentuk kata dan pembentukan kata.
3. Flora dalam bahasa Latin berarti alam tumbuhan atau nabatah adalah khazanah segala macam jenis tanaman atau tumbuhan.
4. Fauna dalam bahasa Latin berarti khazanah segala macam jenis hewan yang hidup di bagian tertentu atau periode tertentu.
5. Bahasa menurut Wibowo (dalam Saputra, 2020) adalah “sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) bersifat arbiter dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran” (h.4).

6. Psikolinguistik menurut Kridalaksana (2008) adalah “ilmu yang mempelajari hubungan antara bahasa dengan perilaku dan akalbudi manusia; ilmu interdisipliner linguistik dengan psikologi” (h.203).
7. Dayak Kanayatn merupakan salah satu dari sekian ratus bagian suku Dayak yang mendiami pulau Kalimantan terutama Kabupaten Landak, Mempawah, serta Kabupaten Bengkayang. Dayak Kanayatn memakai bahasa ahe/nana’ serta damea/jare dan yang serumpun.
8. Teks Deskripsi menurut Alwasilah (2013) adalah “teks yang merupakan gambaran ihwal manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian” (h.114). Karangan ini berisi kalimat dan paragraf yang menarik karena adanya gambaran yang dapat membuat pembaca seolah-olah merasakan, menyimak, dan melihat visual keadaan yang ada di dalam teks.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup bahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Objek penelitian yaitu pemerolehan bahasa pada anak usia 6 tahun dalam bahasa Dayak Kanayatn. Alasan meneliti pemerolehan bahasa usia anak 6 tahun ini adalah peneliti ingin mengetahui proses pemerolehan bahasa Dayak Kanayatn serta ingin memberitahu generasi muda untuk mengenal pentingnya bahasa Dayak Kanayatn dipelajari sejak dini. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemerolehan bahasa, serta turut melestarikan bahasa Dayak Kanayatn khususnya di Desa Pendaring Kecamatan Singkawang Timur Kota Singkawang.

2. Sumber data yang digunakan adalah anak usia 6 tahun dengan jumlah empat orang anak (dua perempuan dan dua laki-laki) di Desa Pendaring, Nyarumkop.
3. Penelitian ini dilakukan di Desa Pendaring Kecamatan Singkawang Timur Kota Singkawang. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di Desa Pendaring karena masyarakat dominan menggunakan bahasa Dayak Kanayatn sebagai alat berkomunikasi sehari-hari. Mayoritas penduduk Desa Pendaring adalah suku Dayak, yaitu Dayak Kanayatn.

G. Demografi Lokasi Penelitian

Demografi penelitian ini berfungsi untuk menjelaskan lokasi penelitian lapangan yang akan dilakukan. Sesuai dengan judul rencana penelitian ini yaitu “Pemerolehan Nomina Flora dan Fauna Bahasa Dayak Kanayatn pada Anak Usia 6 Tahun di Desa Pendaring Nyarumkop” maka lokasi penelitian ini adalah daerah tempat tinggal masyarakat penutur bahasa Dayak Kanayatn. Lokasi penelitian ini terletak di Desa Pendaring Nyarumkop, Kecamatan Singkawang Timur, Kota Singkawang.

Kota Singkawang merupakan pemecahan dari Kabupaten Sambas yang dibentuk pada tanggal 21 Juni 2001 dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Singkawang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4119). Secara geografis terletak diantara Koordinat dengan luas wilayah 504 km², Singkawang terletak di wilayah khatulistiwa dengan koordinat di antara 0°44'55,85" - 1°01'21,51"LS 108°051'47,6"-

109°010'19"BT. Wilayah Kota Singkawang terbagi atas lima kecamatan yaitu Singkawang Barat, Singkawang Timur, Singkawang Selatan, Singkawang Utara dan Singkawang Tengah.

Kota Singkawang mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Selakau wilayah Kabupaten Sambas;
2. Bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Sungai Raya wilayah Kabupaten Bengkayang;
3. Bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang;
4. Bagian barat berbatasan dengan Laut Natuna.

Luas wilayah Kota Singkawang adalah sebesar 50.400 atau 504 km². Jika dilihat per kecamatannya, kecamatan terluas adalah Singkawang Selatan dengan luas wilayahnya sebesar 22.448 km², sementara kecamatan dengan luas terkecil adalah Singkawang Tengah yaitu sebesar 31,57 km².

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk pada ahu 2019, penduduk Kota Singkawang berjumlah 222.910 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 113.747 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 109.163 jiwa. Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan (*sex ratio*) sebesar 104 berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan di Kota Singkawang, diperkirakan terdapat sekitar 104 penduduk laki-laki. Pertumbuhan penduduk pada tahun 2019 sebesar 1,76%. Dengan luas wilayah

sebesar 504 km², maka kepadatan penduduk pada tahun 2019 adalah sebesar 442 jiwa/km². Penduduk Kota Singkawang secara historis hidup rukun dan damai, dengan komposisi penduduk yang multi ras dan multi agama. Mayoritas penduduk merupakan orang keturunan Tionghoa, Dayak, dan Melayu yang beragama Buddha, Khonghucu, Islam, Katolik, Protestas, Tao, dan Hindu. Tingkat toleran terhadap pendatang baik, sehingga akulturasi antar budaya terjadi secara alami.

Berdasarkan tata guna lahan di wilayah Kota Singkawang; 50, 81% merupakan areal perkebunan; areal hutan sekitar 21, 70%; areal sawah sekitar 12,92% areal pertambangan sekitar 2, 61%. Areal yang digunakan pemukiman hanya 0,71%. Rata-rata curah hujan di Kota Singkawang tahun 2019 adalah sebesar 211,00 mm dengan rata-rata hari hujan sebanyak 9 hari. Hari hujan terbanyak selama tahun 2019 terjadi pada bulan Oktober dengan 18 hari hujan. Sementara itu, hari hujan paling sedikit terjadi pada bulan Agustus dengan 2 hari hujan.

Peta Wilayah Kota Singkawang



Kecamatan Singkawang Timur adalah salah satu kecamatan yang terdapat di Kota Singkawang. Luas wilayah Kecamatan Singkawang Timur adalah 16.626 Ha atau 33% dari total luas Kota Singkawang. Kecamatan Singkawang Timur merupakan yang terbesar kedua luas wilayahnya setelah Singkawang Selatan. Batas-batas wilayah untuk Kecamatan Singkawang Timur adalah pada bagian utara yaitu Kabupaten Sambas, bagian selatan Kabupaten Bengkayang, bagian barat Kecamatan Singkawang Utara, Tengah, dan Selatan, kemudian pada bagian timur Kabupaen Bengkayang. Kelurahan terluas adalah Kelurahan Mayasopa (8.174 Ha atau 49%). Kelurahan dengan wilayah terkecil adalah Kelurahan Pajintan (1.583 Ha atau 10%) dari wilayah Kecamatan Singkawang Timur.

Jumlah penduduk Kecamatan Singkawang Timur tahun 2018 adalah 22.624 jiwa. Kepadatan penduduk Kecamatan Singkawang Timur adalah 136 jiwa/km². Kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kelurahan Pajintan, yakni 7.576 jiwa. Terdapat 62 rt dan 20 rw di Kecamatan Singkawang Timur.

Peta Wilayah Kecamatan Singkawang Timur

PETA ADMINISTRASI
KECAMATAN SINGKAWANG TIMUR

